

## Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Kombinasi Metode Drill terhadap Hasil Belajar Servis Bola Voli

Ni Luh Putu Indrawathi<sup>1</sup>, I Wayan Citrawan<sup>2</sup>, I Gusti Putu Ngurah Adi Santika<sup>3</sup>✉

Program Studi Penjaskesrek, FKIP, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia  
Email: [ngurahadisantika@gmail.com](mailto:ngurahadisantika@gmail.com)

### Info Artikel

#### Kata Kunci:

Servis bola voli; STAD

#### Keywords:

STAD; volleyball serve

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan teknik dasar servis atas dan bawah permainan bola voli melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD kombinasi metode drill. Sampel 28 orang dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran servis bola voli dengan model pembelajaran STAD kombinasi Metode Drill mendapatkan hasil ketuntasan siswa sebesar 100%. Dimana pada siklus 1 hanya mendapatkan hasil ketuntasan 60,71% (17 siswa yang tuntas dari 28 siswa). Pada siklus dua 28 siswa kelas VIII G mendapatkan nilai rata-rata di atas KKM yaitu 84 dan dinyatakan tuntas. Hasil menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD kombinasi metode Drill efektif dalam meningkatkan keterampilan servis bola voli pada siswa SMPN 2 Abiansemal.

### Abstract

*The purpose of this study was to improve the basic technique of serving up and down in volleyball through a cooperative learning model of the STAD type combined with the drill method. A sample of 28 people using purposive sampling method. The results showed that learning to serve volleyball with the STAD learning model combined with the Drill Method resulted in 100% student completeness. Where in cycle 1 only got 60.71% completeness results (17 students who completed out of 28 students). In the second cycle, 28 students in class VIII G got an average score above the KKM, namely 84 and were declared complete. The results show that the application of the STAD type cooperative learning model in combination with the Drill method is effective in improving volleyball service skills in SMPN 2 Abiansemal students.*

© 2022 Author

✉ Alamat korespondensi:  
Universitas PGRI Mahadewa Indonesia  
E-mail: [ngurahadisantika@gmail.com](mailto:ngurahadisantika@gmail.com)

### PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 menuntut aktif, kreatif, inovatif, dan kompetitif pada guru dan siswa (Asmajaya, 2017; Fallo & Hendir, 2016). Namun fakta yang terjadi adalah guru melakukan ceramah dan tanya jawab (*teacher center*) (Nurhidayat, 2022) dan sumber belajar yang digunakan hanya menggunakan buku penunjang (Eskawati, 2012) sehingga siswa

cenderung kurang aktif. Hasil observasi diperoleh bahwa dari 31 siswa secara keseluruhan, hanya 3 siswa yang telah memenuhi KKM dan 28 siswa belum memenuhi standar ketuntasan dalam pelajaran penjaskes. Maka model kooperatif tipe STAD dengan kombinasi metode Drill digunakan peneliti sebagai solusi meningkatkan hasil belajar.

Sudana & Wesnawa (2017) mengungkapkan pemilihan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dikombinasikan pada metode lain seperti metode drill, sehingga siswa mudah memunculkan strategi pemecahan masalah yang efektif, bekerjasama, kritis, dan sosial (Nugroho et al., 2009). Metode drill merupakan latihan secara berulang dan tentang pengetahuan yang dipelajari (Suryanata et al., 2018; Pratama et al., 2019; Prananta & Santika, 2022). Serta dengan tetap dibimbing guru agar menjadi mahir dan trampil (Fanani, 2020).

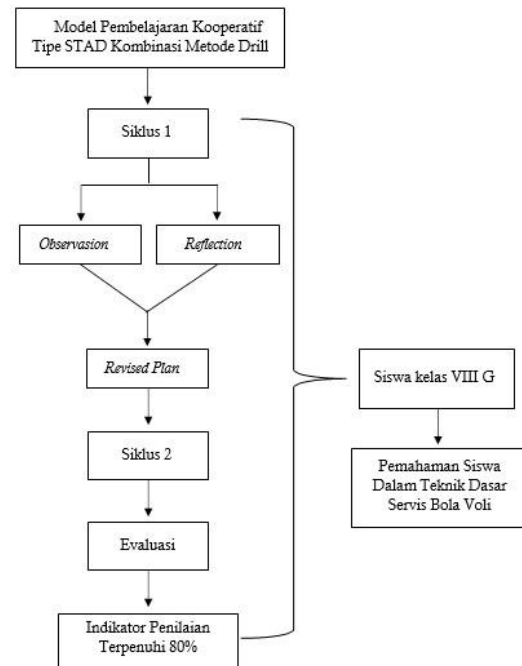
Bolavoli adalah permainan memantulkan bola dan dapat menjatuhkan bola di daerah lapangan lawan untuk meraih angka kemenangan (Gunawan et al., 2016; Khotimah, 2020) dengan berbagai teknik yaitu servis, passing, smash, dan blok yang harus dikuasai (Fanani, 2020). Dalam penelitian ini penulis lebih fokus dalam teknik dasar bola voli yaitu servis. Dimana teknik ini adalah memasukkan bola ke daerah lawan oleh pemain (Yuspinda, 2015).

Oleh karena itu penelitian difokuskan pada pembelajaran kooperatif pada tipe STAD dengan kombinasi metode drill, untuk meningkatkan hasil belajar siswa sesuai hasil data observasi di kelas VIII G SMP N 2 Abiansemal, yang kurang memahami teknik dasar servis, baik servis atas maupun servis bawah.

## METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan Taggart yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi dengan indikator pencapaian sebesar 80%.

Peneliti telah merancang Rencana Pembelajaran (RPP) Siklus 1 teknik dasar servis atas dan servis bawah dengan metode drill. Peneliti merancang pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD kombinasi metode drill agar kemampuan siswa meningkat.



Gambar 1  
Konsep Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Abiansemal tahun pelajaran 2021/2022 dengan didampingi oleh Bapak I Made Jana Wirantara, S.Pd. sebagai kolaborator. Kelas VIII G dipilih peneliti karena di kelas tersebut teknik dasar bolavoli masih kurang.

Sampel yang digunakan yaitu 28 siswa dari 31 populasi siswa kelas VIII G dengan metode *purposive sampling* yaitu dengan kriteria siswa dengan nilai KKM penjas terendah.

Instrumen yang digunakan yaitu metode tes pelaksanaan teknik dasar servis atas dan servis bawah. Metode tes siklus 1 dan siklus 2, siswa melaksanakan tes unjuk kerja servis atas dan servis bawah. Pada siklus 1 dan 2 dengan memberikan nilai pada 4 kategori penilaian hasil belajar. Deskripsi yang dimaksud adalah memberikan gambaran tentang metode drill dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam teknik dasar servis bola voli di SMP N 2 Abiansemal kelas VIII G.

Pengumpulan data tes siklus 1 dan tes siklus 2 dilaksanakan saat pembelajaran kooperatif tipe STAD kombinasi metode drill. Dengan melihat 4 kategori, awalan, sikap tubuh, perkenaan bola, hasil servis atas dan bawah. Data skor siswa selanjutnya di hitung sesuai dengan rumus sebagai berikut :

$$KKM = \frac{\text{Indikator 1} + \text{Indikator 2} + \text{Indikator 3} + \text{Indikator 4}}{\text{Jumlah Deskriptor}} \times 100$$

Setelah mendapatkan hasil pada pada siklus 1 dan 2 selanjutnya nilai dirata-ratakan sehingga mendapatkan hasil KKM. Kriteria ketuntasan belajar : >90,00 = sangat tinggi (Tuntas), 80,50-80,99 = tinggi (Tuntas), 67,00-80,49 = sedang (Tuntas), <67,00 = rendah (Belum Tuntas).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti mengumpulkan data hasil penelitian pada 2 siklus penelitian. Selanjutnya data hasil penelitian di olah hingga mendapatkan hasil KKM yang diinginkan dan persentase ketuntasan minimal 80%.

Tabel 1. Hasil Rata-Rata Nilai Siklus 1

No.	Nama	KKM	Nilai sebelum perlakuan	Nilai setelah perlakuan Siklus 1	Ketuntasan
1	ARO	67	65	67	Tuntas
2	CNK	67	64	70	Tuntas
3	ABP	67	63	60	Belum Tuntas
4	PLD	67	65	64	Belum Tuntas
5	WAP	67	64	67	Belum Tuntas
6	AAA	67	65	70	Tuntas
7	SAM	67	63	74	Tuntas
8	KOS	67	64	67	Tuntas
9	ADP	67	64	77	Tuntas
10	BNP	67	64	68	Tuntas
11	PRS	67	63	64	Belum Tuntas
12	KAR	67	63	65	Belum Tuntas
13	BJM	67	62	64	Belum Tuntas
14	JPI	67	62	63	Belum Tuntas
15	KRR	67	63	70	Tuntas
16	RDS	67	63	69	Tuntas
17	KEM	67	64	68	Tuntas
18	KRD	67	63	69	Tuntas
19	BCL	67	62	69	Tuntas
20	DAP	67	64	66	Belum Tuntas
21	LMW	67	65	65	Belum Tuntas
22	ASD	67	66	68	Tuntas
23	DPA	67	64	66	Belum Tuntas
24	SCD	67	62	67	Tuntas
25	NYP	67	62	72	Tuntas
26	RDY	67	63	69	Tuntas
27	BAP	67	65	64	Belum Tuntas
28	ZK	67	65	61	Belum Tuntas
Nilai Rata-Rata			64	67	



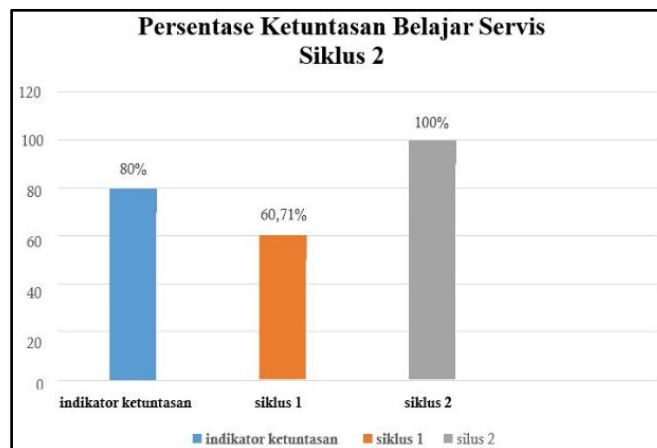
Gambar 1. Persentase Ketuntasan Belajar Servis pada Siklus 1

Dapat di lihat pada tabel 1 dan gambar 1 bahwa ketuntasan siswa dalam pembelajaran servis bola voli dengan model pembelajaran STAD kombinasi Metode Drill mendapatkan hasil peningkatan sebanyak 51%. Dimana sebelum perlakuan hanya 9,67% siswa yang tuntas dan hampir 90% siswa belum tuntas dalam pembelajaran servis bola voli dimana nilai rata-rata siswa

64. Setelah di berikan perlakuan pada siklus 1 mendapatkan hasil ketuntasan sebanyak 60,71% (17 siswa yang tuntas dari 28 siswa) dengan nilai rata-rata siswa 67 namun belum memenuhi indikator pencapaian ketuntasan belajar servis bola voli dimana indikator pencapaian ketuntasan sebesar 80% sehingga dilanjutkan dengan siklus 2.

Tabel 2. Hasil Rata-Rata Nilai Siklus 2

No.	Nama	KKM	Nilai Siklus 1	Nilai Siklus 2	Ketuntasan
1	ARO	67	67	80	Tuntas
2	CNK	67	70	80	Tuntas
3	ABP	67	60	88	Tuntas
4	PLD	67	64	82	Tuntas
5	WAP	67	67	84	Tuntas
6	AAA	67	70	77	Tuntas
7	SAM	67	74	91	Tuntas
8	KOS	67	67	81	Tuntas
9	ADP	67	77	84	Tuntas
10	BNP	67	68	75	Tuntas
11	PRS	67	64	74	Tuntas
12	KAR	67	65	88	Tuntas
13	BJM	67	64	90	Tuntas
14	JPI	67	63	92	Tuntas
15	KRR	67	70	87	Tuntas
16	RDS	67	69	81	Tuntas
17	KEM	67	68	78	Tuntas
18	KRD	67	69	79	Tuntas
19	BCL	67	69	76	Tuntas
20	DAP	67	66	83	Tuntas
21	LMW	67	65	92	Tuntas
22	ASD	67	68	85	Tuntas
23	DPA	67	66	78	Tuntas
24	SCD	67	67	88	Tuntas
25	NYP	67	72	91	Tuntas
26	RDY	67	69	90	Tuntas
27	BAP	67	64	94	Tuntas
28	ZK	67	61	82	Tuntas
Nilai Rata-Rata			67	84	



Gambar 2. Persentase Ketuntasan Belajar Servis pada Siklus 2

Dapat di lihat pada tabel 2 dan gambar 2 bahwa ketuntasan siswa dalam pembelajaran servis bola voli dengan model pembelajaran STAD kombinasi Metode Drill mendapatkan hasil ketuntasan siswa sebesar 100%. Dimana pada siklus 1 hanya mendapatkan hasil ketuntasan 60,71% (17 siswa yang tuntas dari 28 siswa). Pada siklus dua 28 siswa kelas VIII G mendapatkan nilai rata-rata di atas KKM yaitu 84 dan dinyatakan tuntas.

## PEMBAHASAN

Dalam melaksanakan peningkatan pembelajaran servis permainan bola voli dengan metode pembelajaran STAD kombinasi metode Drill yang penulis laksanakan di SMPN 2 Abiansemal sebanyak dua siklus dapat dilihat mengalami peningkatan.

Dalam peningkatan hasil belajar servis bola voli pada siklus 1, siswa mengalami peningkatan hasil belajar namun belum maksimal. Dimana peningkatan hasil belajar siswa yang tuntas sebanyak 60,71% dengan nilai rata-rata 67 dimana sebanyak 17 siswa yang tuntas dari 28 siswa yang diberikan perlakuan. Sebelum di berikan perlakuan siswa yang tuntas hanya 9,6% yaitu 3 siswa dari 31 siswa. Peningkatan pada siklus 1 telah baik, namun belum maksimal dan memenuhi indikator pencapaian sebesar 80%.

Belum maksimalnya pembelajaran pada siklus 1 dikarenakan dalam proses pembelajaran teknik dasar servis baik di lapangan maupun di kelas siswa belum sepenuhnya memahami dan belum terbentuknya keseriusan dalam pemahaman teknik servis bola voli (Hendra & Abdullah, 2018). Sehingga penulis melakukan *revised plan* dimana penulis melakukan perbaikan pada metode pembelajaran STAD kombinasi metode Drill sebelum di lanjutkan pada siklus ke 2 (Yudiasa et al., 2016).

Pada siklus 2 peningkatan hasil belajar servis bola voli pada 28 siswa kelas VIII G mendapatkan hasil yang maksimal dimana ketuntasan siswa 100% dengan nilai rata-rata 84 dari sebelumnya pada siklus 1 nilai rata-rata siswa 67 dengan ketuntasan 60,71%. Hal ini dikarenakan telah terbentuknya keseriusan dan kesungguhan siswa dalam mengikuti pembelajaran teknik dasar servis bola voli dengan bantuan pembelajaran metode STAD kombinasi metode Drill baik di kelas maupun di lapangan.

Peningkatan hasil pembelajaran teknik dasar servis bola voli ini tidak lepas dari

kesungguhan dan usaha penulis memberikan pembelajaran pada siswa dengan semaksimal mungkin (Harahap, 2013). Penulis sebisa mungkin membuat siswa rileks dan semangat dalam mengikuti pembelajaran penjasokes terutama dalam teknik dasar servis bola voli sehingga pembelajaran yang diberikan bukan hanya sekedar bersifat hafalan melainkan bermakna dan siswa meresapi apa yang telah diajarkan.

Peran guru sebagai fasilitator dalam pengelolaan kelas, berperan penting pada peningkatan kualitas belajar siswa (Buchari, 2018). Fasilitator peran guru disini adalah memusatkan perhatian siswa dalam tujuan pembelajaran serta memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Guru menunjukkan semangat dalam mengajar disamping menunjukkan disiplin secara fleksibel sehingga tercipta situasi pembelajaran yang efektif.

## KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD kombinasi metode Drill dalam meningkatkan pembelajaran teknik dasar servis bola voli dalam dua siklus memberikan hasil yang baik namun pada siklus 1 belum maksimal karena belum tercapainya indikator. Sedangkan pada siklus 2 penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD kombinasi metode Drill memberikan hasil sangat memuaskan dan maksimal dalam peningkatan hasil belajar servis bola voli siswa kelas VIII G.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada segenap jajaran yang ada di SMPN 2 Abiansemal dari Kepala Sekolah, Wakasek Kesiswaan serta Guru yang telah ikut serta membantu demi kesuksesan pelaksanaan penelitian ini.

## REFERENSI

- Asmajaya, D. (2017). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Servis Atas Bola Voli dengan Menggunakan Metode Drill pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pedagogik Olahraga*, 2(2), 20-29. <https://doi.org/10.22245/jpor.v2i2.4511>
- Buchari, A. (2018). Peran Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Iqra*, 12(2), 106-124.

- <https://journal.iain-manado.ac.id/index.php/JII/article/view/897>
- Eskawati, S., Y. (2012). Pengembangan E-Book Interaktif pada Materi Sifat Koligatif sebagai Sumber Belajar Siswa Kelas XII IPA ("the Development of Interactive E-Book on the Subject of Coligative Properties as Learning Resource For Student of Science Class XII"). *UNESA Journal of Chemical Education*, 1(2).  
<https://doi.org/10.26740/ujced.v1n2.p%0p>
- Fallo, I, S., & Hendri. (2016). Upaya Meningkatkan Keterampilan Smash Permainan Bola Boli melalui Pembelajaran Gaya Komando. *Jurnal Pendidikan Olah Raga*, 5(1), 10-19.  
<https://doi.org/10.31571/jpo.v5i1.309>
- Fanani, Z. (2020). Peningkatan Kemampuan Teknik Dasar Passing Permainan Bola Voli Melalui Metode Drill. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 4(2), 111-26.  
<https://doi.org/10.31537/ej.v4i2.345>
- Gunawan, I. P. A., Dewi, I. K. A., & Santika, N. A. (2016). Pelatihan Meloncati Rintangan Setinggi 50 cm ke Kiri ke Kanan 10 Repetisi 3 Set Meningkatkan Daya Ledak Otot Tungkai Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMP Negeri 2 Mengwi Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 2(2), 52-60. Retrieved from <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/jpkr/article/view/194>
- Nurmahni Harahap. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Hasil Belajar Kognitif, Motivasi, dan Aktivitas Belajar Siswa Pada Konsep Ekosistem di MTSN Model Banda Aceh. *Visipena*, 4(2), 57-76.  
<https://doi.org/10.46244/visipena.v4i2.212>
- Hendra, D., & Abdullah, R. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Diklat Gambar Teknik Siswa Kelas VI Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Kota Solok. *CIVED : Journal of Civil Engineering and Vocational Education*, 5(4), 1-9.  
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/cived/article/view/102477>
- I Gst Ngr Agung Cahya Prananta, & I Gusti Putu Ngurah Adi Santika. (2022). Pelatihan Modifikasi Agility Ladder Drill 3 Repetisi 5 Set terhadap Kelincahan Siswa Peserta Ekstrakurikuler Pencak Silat. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 7(1), 64-70.  
<https://doi.org/10.36526/kejaora.v7i1.1944>
- Khotimah, N. (2020). Penerapan Metode Drill untuk Meningkatkan Keterampilan Passing Atas Bola Voli Siswa SMPN 4 Tapung Hilir. *JETE : Journal of education and teaching*, 1(1), 16-20.  
<https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/JETE/article/view/7895>
- Nugroho, U., Hartono, & Edi, S. S. (2009). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berorientasi Keterampilan Proses. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 5, 108-112.  
<http://journal.unnes.ac.id>
- Nurhidayat, T. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Permainan Bola Voli dengan Menggunakan Model Discovery Learning. Tasikmalaya : Universitas Siliwangi
- Pratama, I., Dei, A., Perdana, A., Santika, I., Adnyana, I., & Citrawan, I. (2019). Pelatihan Drill Smash 12 Repetisi 3 Set terhadap Peningkatan Ketepatan Smash Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Putra Sma Negeri 2 Mengwi Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 5(2), 128-135.  
<https://doi.org/10.5281/zenodo.3344563>
- Sudana, I. P. A., & Wesnawa, I. G. A. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(1), 1-8.  
<https://doi.org/10.23887/jisd.v1i1.10128>
- Suryanata, I., Yasa, I. M., & Santika, I. N. A. (2018). Pelatihan Double Dot Drill 2 Repetisi 3 Set Meningkatkan Kelincahan Siswa Putra Peserta Ekstra Kurikuler Pencak Silat SMP Negeri 1 Kuta Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 4(1), 33-38. Retrieved from <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php>

- /jpkrr/article/view/129
- Yudiasa, I. K., Dibia, I. K., & Sumantri, M. (2016). Penerapan Model Pembelajaran STAD untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Kelas V. *Mimbar PGSD Undiksha*, 4(3).  
<https://doi.org/10.23887/jjpsd.v4i3.8646>
- Yuspinda, V. E. J. (2015). *Hubungan Teknik Servis Float Tangan Atas, Gerakan Bola, Tinggi Bola di Atas Net, dengan Ketepatan Hasil Servis Pada Atlet Bola Voli Senior di Perkumpulan Yuso Sleman*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta